

4 September 2025

Morning Brief

Optimisme Bisa Berlanjut

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
WEGE	34.92	BALI	-12.46
GRIA	34.83	IDEA	-9.71
MEDS	33.93	MENN	-9.52
CBRE	25.00	GZCO	-8.47
CGAS	25.00	CHEM	-7.48

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	16,471.00	20.0	0.1
EURUSD (USD)	1.1656	0.00254	0.2
GPBUSD (USD)	1.3439	0.00649	0.5
BTCUSD (USD)	112,180.43	846.2	0.8
Commodity			
Spot Gold (USD/T. Ounce)	3,557.86	15.63	0.4
Brent Oil (USD/Barrel)	67.64	-1.5	-2.2
Tin 3M (USD/Tonne)	34,662.00	-71.0	-0.2
Nickel 3M (USD/Tonne)	15,304.00	72.0	0.5
Copper 3M (USD/Tonne)	9,975.50	-5.0	-0.1
Coal 'Nov (USD/Tonne)	98.60	0.0	0.1
CPO 'Nov (USD/Tonne)	1,062.75	-4.3	-0.4

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

OSO Research

research@oso-securities.com

Jakarta Composite Index

September 3rd, 2025

Last Price (IDR)	7,885.86
Change (%)	1.08
Volume (IDR Billion)	37.89
Value (IDR Trillion)	18.30
Foreign Buy/-Sell (IDR Trillion)	-1.39

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Rabu (3/9/2025) mengalami penguatan ke zona hijau dengan ditutup menguat 1,08% atau bertambah 84,27 basis point ke level 7.885,86. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 7.801 hingga batas atas pada level 7.911. Penguatan IHSG ditopang oleh Sektor *Energy* naik 2,49% diikuti oleh sektor *Industrials* naik 1,90% dan sektor *Consumer Cyclical*s naik 1,27%, dengan Indeks LQ45 menguat 0,69% dan JII naik 0,42%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini masih berpotensi untuk di *drive* oleh optimisme investor domestik terkait membaiknya beberapa data ekonomi domestik namun perlu dicermati bursa regional Asia yang melemah.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	45,270.89	-0.05%
Nasdaq	21,497.73	1.02%
FTSE	9,177.99	0.67%
Shanghai	3,813.56	-1.16%
Hang Seng	25,343.43	-0.60%
Nikkei	42,061.00	-0.59%
Straits Times	4,289.33	-0.21%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average melemah 0,05% dan indeks NASDAQ Composite naik 1,20% pada perdagangan di Rabu (3/9/2025). Pasar di AS bergerak *mixed* setelah rilisnya data-data terkait ketenagakerjaan yang diluar ekspektasi pasar namun saham-saham *tech* tetap menguat. Adapun, *Brent Oil* turun 2,20% dan *Spot Gold* naik 0,40%.

Daily Pick

DOID

MCAS

GOOD

Company News

Adira Finance Bidik Pembiayaan Mobil Listrik Tumbuh 30% (ADMF)

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF) menargetkan pertumbuhan pembiayaan kendaraan listrik sebesar 30% pada tahun 2025. Sejalan dengan potensi berakhirnya insentif impor mobil listrik completely built-up (CBU) pada akhir 2025, Adira Finance menyatakan siap mendukung kendaraan rakitan lokal. Adira Finance mencatat pembiayaan mobil listrik sebesar Rp 474 miliar hingga Juli 2025. Nilai tersebut meningkat signifikan atau tumbuh sekitar 173% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. (sumber: Kontan)

Japfa Beberkan Strategi Pacu Kinerja pada Sisa Tahun (JPFA)

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) mengatakan setidaknya ada enam strategi perusahaan untuk mendongkrak kinerja perusahaan. Pertama, JPFA akan mengoptimalkan bisnis yang digeluti antara lain, sektor perunggasan, perikanan dan peternakan. Kendati demikian, perusahaan tak menampik adanya tantangan kinerja yang bakal dihadapi, mulai dari daya beli konsumen yang menurun, pengenaan tarif impor, ketegangan geopolitik, ketidakpastian ekonomi serta pergerakan nilai tukar rupiah yang menekan biaya bahan baku. (sumber: Kontan)

EdgeNext Gandeng Indointernet Luncurkan Layanan Edge Cloud (EDGE)

PT Indointernet Tbk (EDGE), PT Ekagrata Data Gemilang atau EDGE DC mengumumkan kolaborasi strategis bersama EdgeNext, perusahaan penyedia layanan edge cloud berbasis di Singapura. Kerja sama ini menandai ekspansi EdgeNext ke pasar Indonesia, dengan peluncuran layanan edge cloud-nya di EDGE2, fasilitas carrier-neutral milik EDGE DC di jantung kota Jakarta. Kemitraan ini menggabungkan infrastruktur edge global milik EdgeNext yang tersebar lebih dari 1.700 node di 300+ kota-kota di dunia, dengan lingkungan pusat data EDGE DC yang memiliki performa tinggi dengan latensi rendah. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

Rencana Utang Baru Rp781 T Rasional, Asal Dikelola Disiplin

Pemerintah berencana menambah utang baru sebesar Rp781,9 triliun pada 2026. Rencana ini menuai perhatian publik terkait keberlanjutan fiskal dan dampaknya terhadap stabilitas ekonomi. mengingatkan pelebaran defisit tanpa rencana keluar hanya akan menaikkan biaya dana, memperbesar risiko nilai tukar, serta menggerus ruang kebijakan pemerintah. Untuk itu, ia menekankan pentingnya strategi pembiayaan yang berkelanjutan. Pemerintah dapat menutup kebutuhan pembiayaan sambil menjaga keberlanjutan dengan tiga kunci: saldo primer yang membaik, kualitas belanja yang produktif, dan manajemen utang yang proaktif," jelasnya. Kombinasi ini menahan risk premium, menstabilkan rupiah dan imbal hasil, serta memastikan beban masa depan tidak membengkak. Sebagai catatan, pemerintah diketahui menambah utang baru sebesar Rp781,9 triliun pada 2026. Mengacu kepada buku II Nota Keuangan 2026, dijelaskan bahwa utang tersebut terdiri dari penerbitan Surat Berharga Negara atau SBN sebesar Rp729,19 triliun dan pinjaman sebesar Rp32,7 triliun. (sumber: Bloomberg Technoz)

Daily Technical

DOID

Stochastic menunjukkan *Breakout Trading*, Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 378

Entry Buy: 368 - 372

Support: 364 - 366

Cut Loss: 362



MCAS

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*, Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 865

Entry Buy: 840 - 850

Support: 830 - 835

Cut Loss: 825



GOOD

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*, Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 378

Entry Buy: 368 - 372

Support: 364 - 366

Cut Loss: 362



Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT OSO Sekuritas Indonesia on a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT OSO Sekuritas Indonesia on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT OSO Sekuritas Indonesia. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a result of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies or their respective employees or agents accept liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission therefrom which might otherwise arise is hereby expressly disclaimed. The information contained in this report is not to be taken as any recommendation made by PT OSO Sekuritas Indonesia or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regard to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT OSO Sekuritas Indonesia - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497